

TINGKAT KESADARAN PEDAGANG KAKI LIMA TERHADAP PENGUNAAN MASKER DI LINGKUNGAN KELURAHAN JATINGALEH

Yuwono^{1*}, Fajar Awang Irawan², Maulia Dwiani³, Dian Alya Korzhakin⁴, Aninda Kusuma Sari⁵, Ulfatul Azizah Awaliyyah⁶

^{1,2,6}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

³Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁴Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*Korespondensi : yuwonoikor@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

The pandemic period requires Indonesians to live with a new way of life. In an effort to prevent the spread, the community is encouraged to always take care not to get infected, one of which is by wearing a mask. This study aims to determine the level of awareness of street vendors in the Jatingaleh Village area in using masks when selling in the New Habit Adaptation phase. This research method uses a descriptive survey quantitative method with a cross sectional study approach. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to street vendors in the Jatingaleh urban village area. The research sample taken was 20 respondents. The results showed that 9 respondents with a percentage of 45% had the highest level of awareness of the use of masks, 2 respondents with a percentage of 10% were aware of using masks, 4 respondents with a percentage of 20% had a sufficient level of awareness in using masks, 3 respondents with a percentage of 15% had a lack of awareness in using masks and 2 respondents with a percentage of 10% did not have the awareness that the use of masks was very important in preventing the spread of covid-19. The conclusion of this study shows that the majority of street vendors in the Jatingaleh Village environment have good awareness of mask use. Suggestions for further research, namely the need to hold counselling or socialisation about the importance of using masks in the AKB phase.

Keywords: Mask, Adaptation, New habits, Covid-19

ABSTRAK

Masa pandemi mengharuskan masyarakat Indonesia untuk hidup dengan tatanan hidup baru. Upaya mencegah penyebaran, masyarakat dihimbau untuk selalu menjaga agar tidak tertular, salah satunya dengan menggunakan masker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran pedagang kaki lima di wilayah Kelurahan Jatingaleh dalam menggunakan masker ketika berjualan pada fase Adaptasi Kebiasaan Baru. Metode penelitian ini menggunakan survei deskriptif metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada para pedagang kaki lima di wilayah kelurahan Jatingaleh. Sampel penelitian yang diambil berjumlah 20 responden. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 9 responden dengan persentase 45% memiliki tingkat kesadaran yang paling tinggi terhadap penggunaan masker, 2 responden dengan persentase 10% sadar menggunakan masker, 4 responden dengan persentase 20% memiliki tingkat kesadaran yang cukup dalam penggunaan masker, 3 responden dengan persentase 15% memiliki tingkat kesadaran yang kurang dalam penggunaan masker dan 2 responden dengan persentase 10% tidak memiliki kesadaran bahwa penggunaan masker sangat penting dalam mencegah penyebaran covid-19. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas pedagang kaki lima di lingkungan Kelurahan Jatingaleh memiliki kesadaran penggunaan masker yang Baik. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu perlu diadakan penyuluhan atau sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker di fase AKB

Kata Kunci: Masker, Adaptasi, Kebiasaan baru, Covid-19

PENDAHULUAN

Masa pandemi mengharuskan masyarakat Indonesia untuk hidup dengan tatanan hidup baru. Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) merupakan suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh

masyarakat untuk melaksanakan pola hidup baru yang berbeda dari sebelumnya, dengan tujuan agar kita dapat bekerja, belajar, beribadah dan beraktivitas lainnya dengan aman, sehat, dan produktif di era Pandemi Covid-19 (Zaenuddin et al., 2021). Tatanan kebiasaan baru menjadi upaya menjembatani pembangunan kesehatan dan ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang belum jelas kapan selesainya. Upaya mencegah penyebaran, masyarakat dihimbau untuk selalu menjaga jarak agar tidak tertular, salah satunya dengan menggunakan masker (Astuti & Listyaningsih, 2021).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Peraturan sesuai dengan rekomendasi lembaga kesehatan dunia (WHO) agar seluruh masyarakat umum, baik dalam keadaan sakit maupun sehat wajib menggunakan masker apabila akan melakukan aktivitas di luar rumah. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang bertugas dalam menangani kasus Covid-19 di Indonesia telah memberikan pengarahan dan merekomendasikan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di lingkungan masyarakat umum dan alat itu adalah masker kain atau masker bedah 3 ply (Irfan & A, 2021). Meskipun demikian, pemakaian masker kain ini mempunyai aturan tersendiri. Disarankan untuk segera mengganti masker yang lebih bersih setelah pemakaian selama 3 jam. Namun terlepas dari kelebihanannya, masker kain ini tidak direkomendasikan bagi petugas medis (Syapitri et al., 2020).

Penggunaan masker dianjurkan sebagai salah satu upaya untuk mencegah penyebaran virus corona (Rahmawati et al., 2020). Penularan covid-19 ini bersifat droplet percikan lendir kecil-kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit yang keluar pada saat batuk dan bersin. Masker memiliki mekanisme menangkap partikel atau aerosol dari udara dengan menyaring atau menyerap, sehingga udara yang melewati masker menjadi bersih dari partikulat (Atmojo et al., 2020).

Kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan seperti penggunaan masker harus diterapkan oleh masyarakat, terutama pedagang kaki lima atau PKL. Banyak masyarakat ekonomi bawah yang masih beraktivitas diluar rumah dengan alasan mencari nafkah seperti pedagang kaki lima yang mengandalkan upah harian, hal ini dapat menjadi potensi penularan virus (Nuringsih & Edalmen, 2021). Penelitian Tantalu et al., (2021) menjelaskan bahwa pedagang kaki lima dinilai rawan terkena dan menularkan Covid-19. Perlu kesadaran yang tinggi bagi pedagang tersebut untuk menerapkan protokol kesehatan yang telah dijelaskan oleh pemerintah seperti salah satunya menggunakan masker.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan pendataan tentang kesadaran dan pemahaman penggunaan masker terhadap pedagang, hal ini karena masker telah menjadi barang wajib yang harus digunakan ketika melakukan aktivitas di luar ruangan maupun di tempat umum. Selanjutnya apabila data telah diperoleh dapat dilakukan penelitian lanjutan tentang sosialisasi pentingnya penggunaan masker di masa pandemi Covid-19. Penelitian Sari et al., (2020) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker, karena variabel pengetahuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran pedagang kaki lima di wilayah Kelurahan Jatingaleh dalam menggunakan masker ketika berdagang dan berinteraksi dengan para pembelinya pada fase Adaptasi Kebiasaan Baru di masa pandemi Covid-19.

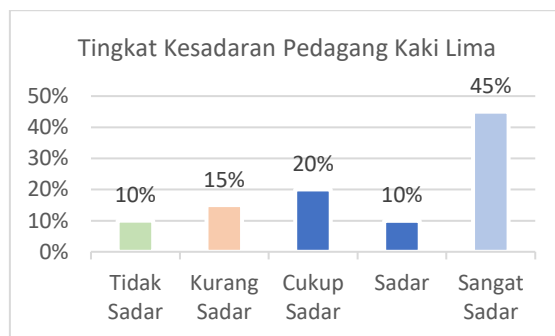
METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Objek utama penelitian ini adalah kesadaran masyarakat terhadap penggunaan masker di fase Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada para pedagang kaki lima di wilayah kelurahan Jatingaleh. Sampel penelitian yang diambil berjumlah 20 responden dengan kriteria waktu berdagang lebih dari 2 tahun dan tempat berdagangnya dilokasi

yang sama. Teknik analisis data menggunakan prosentase untuk mengukur rerata hasil yang didapat dan disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kuisioner yang terdiri dari 14 pertanyaan. Nilai tertinggi adalah 22 dan nilai terendah adalah 9. Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus *sturges* sebanyak 5 kelas. Instrument telah divalidasi oleh akademisi pada bidang keahlian Kesehatan Masyarakat.



Gambar 1. Tingkat Kesadaran Pedagang Kaki Lima

(Sumber: Penelitian 2020)

Berdasarkan data yang didapatkan, sebanyak 9 responden dengan persentase 45% memiliki tingkat kesadaran yang paling tinggi terhadap penggunaan masker ketika berjualan,

Responden dengan persentase 10% sadar menggunakan masker merupakan hal yang penting namun kurang memiliki pengetahuan mengenai adaptasi kebiasaan baru serta pengetahuan mereka juga sangat kurang mengenai Covid-19 serta adaptasi kebiasaan baru pentingnya mengganti masker setiap hari, 4 responden dengan persentase 20% memiliki tingkat kesadaran yang cukup namun kurang dalam pengetahuan mengenai Covid-19, pentingnya mengganti masker setiap hari serta bagaimana penggunaan masker yang benar, 3 responden dengan persentase 15% memiliki tingkat kesadaran yang kurang, mereka menganggap penggunaan masker selama berjualan tidaklah penting serta mereka kurang dalam pengetahuan mengenai Covid-19 serta adaptasi kebiasaan baru, dan yang terakhir 2 responden dengan persentase 10% tidak memiliki kesadaran bahwa penggunaan masker selama berjualan sangat penting dalam mencegah penyebaran Covid-19 dan tidak menggunakan masker yang benar selama berjualan serta pengetahuan mereka juga sangat kurang mengenai Covid-19 serta adaptasi kebiasaan baru.

Kesadaran dalam memakai masker bukan merupakan tugas utama dari pemerintah untuk selalu mengingatkan masyarakat untuk selalu memakai masker. Hal ini sebenarnya merupakan suatu kewajiban dari setiap warga masyarakat untuk selain menjaga diri sendiri tetapi juga menjaga orang lain yang berinteraksi dengan cara apapun. Sikap peduli dan tanggung jawab merupakan hal yang mutlak dimiliki oleh setiap warga masyarakat dalam melaksanakan protocol kesehatan demi kesehatan bersama. 45 % bukan jumlah yang sedikit jika rasio 9 dari 20 orang yang sangat sadar untuk memakai masker. Karena peran masyarakat sangat penting dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Disamping itu pembatasan social berskala besar juga dapat meminimalisasi penyebaran virus tersebut. Covid-19 memang tidak akan mudah menghilang, akan tetapi peran pemerintah sudah sangat baik dalam menerapkan kebijakan untuk warganya. Dengan memberikan kesempatan warga dibawah 35 tahun untuk tetap bekerja dan beraktivitas akan membantu perekonomian warga. Selain itu juga memberikan peluang warga untuk memenuhi kebutuhan sehari dengan menjalankan roda perekonomian, salah satunya oleh pedagang kaki lima. Secara tidak langsung upaya pencegahan

penularan tetap dilakukan dengan menjaga jarak, sering mencuci tangan, dan mematuhi protocol kesehatan merupakan kunci sukses dalam melawan covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas pedagang kaki lima di lingkungan Kelurahan Jatingaleh memiliki kesadaran penggunaan masker yang Baik. Hal ini didapatkan dari data bahwa sebanyak 9 responden sangat sadar, 2 responden sadar, dan 4 responden cukup sadar terhadap penggunaan masker dari total 20 responden. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran Covid-19 dapat ditekan dengan kesadaran pedagang kaki lima dalam menggunakan masker. Namun masih terdapat kekurangan lainnya seperti pengetahuan yang kurang terhadap pentingnya mengganti masker setiap hari, dan penggunaan masker yang benar.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu diadakan penyuluhan atau sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker di fase AKB terhadap pedagang kaki lima secara berkelanjutan, agar kesadaran dalam penggunaan masker dapat ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada TIM KKN BMC UNNES 2020 Kelurahan Jatingaleh, LP2M UNNES, dan warga masyarakat kelurahan Jatingaleh yang terus aktif dan tetap mematuhi protocol kesehatan dalam melawan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. F. N., & Listyaningsih, L. (2021). Peran Pemuda Kampung Lali Gadget Dalam Mengenalkan Permainan Tradisional Sebagai Wujud Sikap Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Di Desa Pagar Ngumbuk Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10(3), 728–742. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n3.p728-742>
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., ... Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna : Journal of Health Research*, 3(2), 84–95. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i2.420>
- Irfan, M., & A. D. A. (2021). Gambaran Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Kelurahan Cengkeh Turi Kota Binjai Tahun 2020. *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 5–12. <https://doi.org/10.31943/afiasi.v6i1.120>
- Nuringsih, K., & Edalmen, E. (2021). Kesadaran Kualitas Pedagang Kaki Lima Di Masa Pandemi. *Prosiding SENAPENMAS*, 307–3014. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15003>
- Rahmawati, Pannyiwi, R., Nurhaedah, Muhammadong, Amiruddin, & M, S. (2020). Pembagian Masker Gratis Upaya Preventif Covid-19. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.36590/jagri.v1i1.81>
- Sari, D. P., Sholihah, N., & Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Setiawati, E., Khalim, A., Hernawati, Y., Warliati, A. E., & Fitriana, D. (2024).

MENINGKATKAN KESADARAN HYGIENE DAN SANITASI MELALUI PROGRAM SOSIALISASI UNTUK PEDAGANG KAKI LIMA DI KELURAHAN SUNYARAGI. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 887-894.

- Simanjuntak, D. R., Napitupulu, T. M., Wele, A. M., & Yanie, R. (2020). Gambaran kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di tempat umum periode September 2020 di DKI Jakarta.
- Susanti, A., Trisusana, A., Pusparini, R., Kriniasih, E., Kuswardani, R., & Abiddah, I. N. (2020, October). Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat di Era New Normal Dalam Rangka Peningkatan Imunitas. In *Prosiding Seminar Nasional LP3M* (Vol. 2).
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgane Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(2), 422–429.
- Tantalu, L., Khoirunnisa, N., & Fikrinda, W. (2021). Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Wabah Covid-19, Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 6(1), 61–66. <https://doi.org/10.33366/japi.v6i1.1880>
- Zaenudiin, M., Asiah, D. H. S., Santoso, M. B., & Rifai, A. A. (2021). Perubahan Perilaku Masyarakat Jawa Barat Dalam Melaksanakan Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19. *Share : Social Work Journal*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.31681>